

Surat Kemen LH No B-5362/Dep/I-1/LH/07/2010
Tentang
Daftar Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan Yang Wajib dilengkapi
UKL-UPL

6/11/11
6/11-6/11

DAFTAR JENIS RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN UKL-UPL

Catatan:

1. Gubernur atau bupati/walikota menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL. Hal ini merupakan kewenangan dari gubernur atau bupati/walikota yang berdasarkan dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pemerintahan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Bupati/walikota menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL bagi usaha dan/atau kegiatan yang berlokasi pada 1 (satu) wilayah kabupaten/kota. Sedangkan, gubernur menetapkan jenis dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL bagi usaha dan/atau kegiatan yang berlokasi pada lebih dari 1 (satu) wilayah kabupaten/kota, di lintas kabupaten/kota, dan/atau di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan untuk provinsi dan 1/3 (sepertiga) dari wilayah kewenangan provinsi untuk kabupaten/kota.
3. Daftar jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL ini merupakan salah satu rujukan bagi pemerintah daerah dalam melakukan penetapan terhadap daftar rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL dalam pemberian keputusan Gubernur atau Keputusan Bupati/Walikota yang mengatur mengenai rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib UKL-UPL.

A. Bidang Perikanan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Pembangunan pangkalan TNI AL.		Di luar kelas A dan B
2.	Pembangunan pangkalan TNI AU.		Di luar kelas A dan B
3.	Pembangunan pusat latihan tempur.	ha	Luas < 10.000
4.	Pembangunan lapangan Tembak TNI AD, TNI AL, TNI AU dan Polri	ha	Semua besaran
5.	Pembangunan gudang munisi.		Semua besaran

8. Bidang Pertanian

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Tanaman Pangan dan Hortikultura.		
1.	Pencetakan Sawah di luar Kawasan Hutan.	ha	100 ≤ Luas ≤ 500 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura.		
a.	Semusim dengan atau tanpa unit pengolahan.	ha	Luas < 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
b.	Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya.	ha	Luas < 5.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Pengaliran padi dan penyosohan beras.	ton beras/jam	Kapasitas ≥ 0,3
II.	Perkebunan.		
1.	Budidaya tanaman perkebunan.		
a.	Semusim dengan atau tanpa unit pengolahannya: Dalam kawasan budidaya non kehutanan.	ha	Luas < 3.000
b.	Tahunan dengan atau tanpa unit pengolahannya: Dalam kawasan budidaya non kehutanan.	ha	Luas < 3.000

C. Bidang Peternakan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Budidaya burung puyuh atau burung dara.	ekor	Populasi ≥ 25.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya sapi potong.	ekor campuran	Populasi ≥ 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Sapi perah	ekor campuran	Populasi ≥ 20 (terletak pada satu hamparan lokasi)
4.	Budidaya burung unta.	ekor	Populasi ≥ 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
5.	Ayam ras petelur	ekor induk	Populasi ≥ 10.000
6.	Ayam ras pedaging.	ekor produksi/siklus	Populasi ≥ 15.000
7.	Itik/Angsa/entog	ekor campuran	Populasi ≥ 10.000
8.	Kalkun	ekor campuran	Populasi ≥ 25.000
9.	Burung puyuh	ekor campuran	Populasi ≥ 25.000
10.	Babi	ekor campuran	Populasi ≥ 125
11.	Burung dara	ekor campuran	Populasi ≥ 25.000
12.	Kerbau	ekor campuran	Populasi ≥ 75
13.	Kuda	ekor campuran	Populasi ≥ 50
14.	Kelinci	ekor campuran	Populasi ≥ 1.500
15.	Rusa	ekor campuran	Populasi ≥ 300

D. Bidang Perikanan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Perikanan Tangkap.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
I.	Pembangunan pelabuhan perikanan dengan salah satu fasilitas berikut: a. Dermaga; b. Penahan gelombang; c. Kawasan industri perikanan.	m m ha	Panjang < 200 Panjang < 200 Luas < 15
II.	Penanganan/Pengolahan Hasil Perikanan (P2HP).		
1.	Usaha penanganan/pengolahan. a. Usaha pengolahan tradisional (perebusan, penggaraman, pengeringan, pengasapan dan/atau fermentasi). b. Usaha penanganan/pengolahan modern/ maju seperti: - Pembekuan/ Cold Storage; - Pengalengan ikan; - Pengekstrasian ikan atau rumput laut.	ton/hari/unit	Kapasitas > 5
III.	Perikanan Budidaya.		
1.	Usaha budidaya tambak udang/ikan tingkat teknologi maju dan madya dengan atau tanpa unit pengolahannya.	ha	Luas < 50
2.	Budidaya perikanan air laut. a. Budidaya tiram mutiara. b. Budidaya rumput laut. c. Budidaya ikan air laut dengan jaring apung. d. Budidaya ikan dengan metode tancap. - Ikan bersirip; - Teripang, kerang, kepitng. e. <i>Pen System</i> dalam budidaya air laut. - Luas, atau - Jumlah.	ha ha unit ha	Luas ≥ 5 Luas ≥ 7 Jumlah jaring ≥ 100 (ukuran jaring 50 m ²) Luas lahan ≥ 1
3.	Budidaya perikanan air payau. a. Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau semi intensif dan atau dengan unit	ha	5 ≤ Luas < 50

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	pembekuan/cold storage dan atau unit pembuatan es balok.		
	b. Pemberian udang.	ekor per tahun	Produksi benur > 40 juta.
4.	Budidaya perikanan air tawar a. Budidaya perikanan air tawar (danasu) dengan menggunakan jaring apung atau <i>pen system</i> . - Luas, atau - Jumlah. b. Budidaya ikan air tawar menggunakan teknologi intensif. - Luas, atau - Kapasitas produksi.	ha unit ha ton/hari	Luas < 2,5 Jumlah < 500 Luas ≤ 5 Kapasitas produksi < 50

E. Bidang Kehutanan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Penanjkan satwa liar di hutan lindung	-	Semua besaran
2.	Penanjkan satwa liar di hutan produksi	ha	Luas < 5
3.	Pemanfaatan allian air di hutan lindung	-	Semua besaran
4.	Pemanfaatan allian air di hutan produksi	-	Semua besaran
5.	Pemanfaatan air di hutan lindung	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
6.	Pemanfaatan air di hutan produksi	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
7.	Wisata alam di hutan lindung	-	Semua besaran
8.	Wisata alam di hutan produksi	-	Semua besaran
9.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu Restorasi Ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi	ha	Luas ≤ 30.000
10.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi: a. Hutan tanaman industri (HTI), dengan luasan; b. Hutan tanaman rakyat	ha ha	Luas ≤ 10.000 Luas ≤ 10.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	(HTR), dengan luasan; c. Hutan tanaman hasil rehabilitasi (HTRH), dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
11.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi: a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemeliharaan, pengemasan dan pemasaran hasil, dengan luasan. b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan penanaman, pengayaan, pemeliharaan, pengemasan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
12.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi: a. Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan penanaman, pemeliharaan, pengayaan, pemeliharaan dan pemasaran hasil, dengan luasan. b. Getah, kulit kayu, daun, buah atau biji, gaharu, yang meliputi kegiatan penanaman, pengayaan, pemeliharaan, pengemasan dan pemasaran hasil, dengan luasan. c. Komoditas pengembangan bahan baku bahan bakar nabati (biofuel), dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
13.	Industri primer hasil hutan: a. Industri primer hasil hutan kayu (industri penggergajian kayu, industri serpih kayu,	m ³	Kapasitas produksi ≤ 6000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	Industri veneer, industri kayu lapis, dan laminated veneer lumber), dengan kapasitas produksi. b. Industri primer hasil hutan bukan kayu, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 15
14.	Pembangunan taman safari.	ha	Luas < 250
15.	Pembangunan kebun binatang.	ha	Luas < 100
16.	Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemanfaatan taman wisata alam, atau di blok pemanfaatan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok pemanfaatan yang menjadi obyek pembangunan sarana dan prasarana.	ha	Luas < 1.000
17.	Pengusahaan taman buru dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non buru pada blok pemanfaatan.	ha	Luas < 250
18.	Pengusahaan kebun buru.	ha	Luas < 250
19.	Pemangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang diperdagangkan.		Semua besaran
20.	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial.		Semua besaran
21.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan.	m ²	Luas > 1.000

F. Bidang Perhubungan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Perhubungan Darat.		
1.	Pembangunan Terminal Angkutan Jalan.		Semua besaran
2.	Depo/Pool Angkutan/ Depo Angkutan.	ha	0,25 ≤ Luas ≤ 2,5
3.	Pembangunan Depo Peti Kemas.	ha	0,25 ≤ Luas ≤ 2,5
4.	Pembangunan terminal terpadu Moda dan Fungsional. Luas lahan.	ha	Luas < 2

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
5.	Pembangunan Terminal Angkutan Barang - Luas lahan.	ha	0,25 ≤ Luas ≤ 2
6.	Pengujian kendaraan bermotor.	ha	0,5 ≤ Luas ≤ 5
7.	Pembangunan Jalinan Jalur Kereta Api. - Panjang.	km	Panjang < 25
8.	Pembangunan Stasiun Kereta Api.	ha	Semua Besaran
9.	Terminal peti kemas.	ha	Luas < 5
10.	Stasiun.	ha	0,5 < Luas < 5
11.	Depo dan balai yasa.	ha	0,5 < Luas < 5
12.	Jalan rel dan fasilitasnya.	m	100 < Panjang < 25.000
13.	Kegiatan penempatan hasil keruk (<i>dumping</i>) di darat. - Volume, atau - Luas area <i>dumping</i> .	m ³ ha	Volume < 500.000 Luas < 5
II. Perhubungan Laut.			
1.	Pembangunan pelabuhan dengan salah satu fasilitas berikut: a. Dermaga dengan bentuk konstruksi sheet pile atau open pile. - Panjang, atau - Luas b. Kedalaman Tambatan. c. Penahan gelombang (talud) dan/atau pemecah gelombang (<i>break water</i>). - Panjang. d. Bobot Kapal Standar. e. Testle Dermaga. f. <i>Single Point Mooring Boey</i> . - Untuk kapal.	m ² m ² m ² DWT m ² DWT DWT	Panjang < 200 Luas < 6.000 -4 ≤ Kedalaman ≤ -10 Panjang < 200 1.0005 Bobot ≤ 20.000 750 ≤ Luas ≤ 6.000 Bobot < 10.000
2.	Prasarana pendukung pelabuhan. a. Terminal Penumpang. b. Terminal Peti Kemas. c. Lapangan Penumpang. d. Gudang. e. Prasarana Penampungan Curah Cair.	ha ha ha ha ha	Luas < 5 Luas < 5 Luas < 5 Luas < 5 Luas < 5
3.	Pengukuran dan Reklamasi a. Pengukuran untuk pemeliharaan (<i>maintenance</i>).	m ³	Volume ≤ 500.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	b. Pengukuran perairan dengan <i>capital dredging</i> . - Volume	m ³	Volume < 500.000
	c. Reklamasi/ Pengukuran. - Luas, atau - Volume	ha m ³	Luas < 25 Volume < 500.000
	d. <i>Volume Dumping</i> .	m ³	100.000 ≤ Volume ≤ 500.000
4.	e. Pekerjaan bawah air. Pengukuran / perairan batu karang.	km m ³	Panjang ≤ 100 Volume Karang ≤ 100.000
5.	f. Pekerjaan bawah air (PBA): a. Pipa minyak/gas; b. Kabel listrik; c. Kabel telekomunikasi.	km kv km	Panjang < 100 Tegangan < 150 Panjang > 100
III. Perhubungan Udara.			
1.	Pengembangan bandar udara beserta salah satu fasilitas berikut: a. Landasan Pacu; b. Terminal Penumpang atau Terminal Kargo; c. Pengambilan Air Tanah.	m m ² liter/detik	Panjang < 200 Luas < 2.000 Debit < 5 (dari 1 sumur sampai dengan 5 sumur dalam satu area, luas < 10 ha)
2.	Perluasan bandar udara beserta salah satu fasilitasnya: - Prasarana sisi udara, terdiri: a. Perpanjangan landasan pacu. b. Pembangunan taxi way. c. Pengembangan apron; d. Pembuatan <i>distrip</i> ; e. Pembangunan <i>helpad</i> ; f. Pemotongan bukit dan pengurangan lahan dengan volume; g. Reklamasi pantai; - Luas, atau - Volume urugan; - Prasarana Sisi Darat, terdiri: a. Pembangunan terminal penumpang. b. Pembangunan terminal cargo; c. Jasa boga; d. Power house/genset;	m ² m m ² m ² m m ³ Semua besaran m ³ ha m ³ m ² m ² porsi/hari kVA	50 ≤ Panjang ≤ 200 50 ≤ Luas ≤ 200 500 ≤ Luas ≤ 1.000 800 ≤ Luas ≤ 900 Semua besaran 5.000 ≤ Volume ≤ 500.000 Luas < 25 Volume < 100.000 500 ≤ Luas ≤ 2.000 500 ≤ Luas ≤ 2.000 500 ≤ Luas ≤ 2.000 500 ≤ Produksi ≤ 1.000 500 ≤ Daya ≤ 1.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
e.	Pembangunan menara pengawas lalu lintas udara;	Semua besaran	Semua besaran
f.	Depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar untuk umum.	liter	1.000 s Volume s 50.000
	- Fasilitas penunjang lainnya, terdiri:		
a.	Pembangunan fasilitas pemancar/NDB;	Semua ukuran di dalam lokasi bandara	Semua ukuran di dalam lokasi bandara
b.	Hanggar/pusat perawatan pesawat udara;	m ²	Semua ukuran di dalam lokasi Bandara
c.	Bengkel kendaraan bermotor;	m ²	500 s Luas s 10.000
d.	Pemindahan penduduk;	KK	Jumlah < 200
e.	Pembebasan lahan.	ha	Luas < 100
3.	Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya (untuk fixed wing maupun rotary wing.)		Semua besaran (termasuk kelompok Bandar udara di luar kelas A, B, dan C beserta hasil studi rencana induk yang telah disetujui.)

G. Bidang Perindustrian

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Industri galangan kapal dengan sistem <i>graving dock</i> .	DWT	Bobot < 50.000
2.	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan.	ton/tahun	Produksi rili > 2.000
3.	Sayuran dalam botol.	ton/tahun	Produksi rili > 2.000
4.	Pengolahan & Pengawetan lainnya untuk buah-buahan & sayuran.	ton/tahun	Produksi rili > 2.500
5.	Air minum dalam kemasan.		Semua besaran
6.	Kecap.	liter/tahun	Produksi rili > 1,5 juta
7.	Ransum/pakan jadi ikan dan biota perairan lainnya.	ton/tahun	Produksi rili > 500
8.	Ransum/pakan jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak.	ton/tahun	Produksi rili > 15.000
9.	Ransum/pakan jadi hewan manis.	ton/tahun	Produksi rili > 15.000
10.	- Ransum/pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak; - Pakan lain untuk ternak; - Tepung tulang.	ton/tahun	Produksi rili > 15.000
11.	Bir, minuman lainnya yang mengandung malt.	ton/tahun	Produksi rili > 15.000 Produksi rili > 3.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
12.	Minuman keras.		
13.	Anggur dan sejenisnya.		
14.	- Minuman ringan lainnya; - Minuman ringan tidak mengandung CO ₂ ; - Minuman ringan mengandung CO ₂ ; - Minuman beralkohol kurang dari 1%.	liter/tahun liter/tahun botol/tahun	Produksi rili > 1,2 juta Produksi rili > 1,6 juta Produksi rili > 105.000
15.	Benang hasil proses penyempurnaan lainnya, benang hasil proses merensasi, benang kelantang & celup.		Semua besaran
16.	Pengawetan kulit.		
17.	Penyamakan kulit.		
18.	Barang dari kulit.		
19.	Sepatu kulit.		
20.	Hasil ikutan/sisa pembuatan bubur kertas (pulp), jasa penunjang industri bubur kertas (pulp).		
21.	Senyawa alkali natrium/kalium, logam alkali, senyawa alkali lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik khlor & alkali.		
22.	Gas industri gas mulia/bukan gas mulia, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik & gas industri.		
23.	- Elemen kimia, fosfida, karbida, air suling/murni, udara cair/udara kempaan, asam anorganik, dan persenyawaan zat asam dari bukan logam; - Basa anorganik dan oksida logam, hidroksida logam dan peroksida logam (tidak termasuk pigment), garam logam dan garam peroksi dari asam anorganik (fluorida, khlorida, bromida, yodida, perkhlorat, hipokhlorit, hipobromida, yodat, periyodat, sulfida, sulfat).		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	<ul style="list-style-type: none"> thiosulfat, persulfat, nirit, nitrat, fosfit, fosfat, sianida, silika, khromat, bikromat, dsb.); Fisi elemen kimia dan isotop, elemen kimia radioaktif dan isotop radioaktif; Industri kimia dasar anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri kimia dasar anorganik. 		
24.	Terpentin, bahan pelarut lainnya/bahan dari getah/kayu; tir kayu, minyak tir kayu, kreosot kayu dan nafta kayu; Asam gondorukem dan asam damar, termasuk turunannya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
25.	Karbon aktif, arang kayu (charcoal, briket, arang tempurung kelapa); industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum).	Rupiah	Investasi > 600 juta
26.	Zat aktif permukaan: Alkyl Sulphonate/linier alkylate sulphonate (LAS), Alkyl benzene sulphonate (ABS)/ Alkyl arial sulphonat, Alkyl olefin sulphonate (AOS), Alkyl sulphonat/sodium alkyl sulphonate, Sodium lauryl sulphate, Alkyl ether sulphate/alkyl ari ether sulphate, senyawa amonium kwartener, zat aktif permukaan lainnya.		
27.	Pupuk tunggal P (posphor) atau K (kalium), pupuk buatan tunggal lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri, pupuk buatan tunggal.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
28.	Bahan Pembersih.	Rupiah	Investasi > 600 juta
29.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis termoplastik (dalam kemasan eceran kurang dari sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintetis thermoseting (dalam kemasan kurang dari sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri perekat.		
30.	Cumub rubber.	Rupiah	Investasi > 600 juta
31.	Barang dari fiberglass.		
32.	Perabot rumah tangga & barang hiasan & barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang lainnya dari semen; Pot bunga dari semen.	Rupiah	Investasi > 600 juta
33.	Kapur tohor, kapur sirih/kapur tembok, kapur hidroliis; Kapur kembang, hasil ikutan sisa & jasa penunjang industri kapur.	Rupiah	Investasi > 600 juta
34.	Barang dari kapur, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari kapur.		
35.	Perengkapan rumah tangga dari tanah liat tanpa/dengan glazur, hiasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga; Piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis), cangkir & pisin tanah liat tanpa/dengan glazur.	Rupiah	Investasi > 600 juta
36.	Batu bata berongga atau tidak berongga press mesin; Batu bata press mesin dan tangan, semen merah, kerikil tanah liat, batu bata lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri batu bata dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
37.	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin; Genteng press mesin dan tangan, genteng lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri genteng dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta
38.	Bata tahan api, mortar tahan api, bata tahan api lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri bata tahan api dan selensinya dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta
39.	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak dikilapkan; Barang saniter & ubin dari tanah liat dikilapkan, barang tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya; Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
40.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga; Batu pijisan.	Rupiah	Investasi > 600 juta
41.	Barang dari batu untuk keperluan industri, barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri dari batu keperluan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
42.	Ornamen atau patung dari marmar/batu pualam, barang pajangan dari granit & marmar/batu pualam, barang granit & marmar/batu pualam untuk keperluan rumah tangga, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmar/pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.	Rupiah	Investasi > 600 juta

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
43.	Barang dari marmar/batu pualam & granit keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmar untuk keperluan bahan bangunan.		
44.	Barang dan marmar/batu pualam & granit, onix untuk keperluan lainnya, hasil/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmar/batu pualam untuk keperluan lainnya.		
45.	Asbes semen dalam bentuk lembaran, buluh & pipa dan alat kelengkapan buluh dan pipa dari asbes, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan.		
46.	Serat asbes campuran, benang & tali asbes, pakaian & perlengkapan pakaian & alas kaki & tutup kepala dari serat asbes, kertas milboard dan bulu kempa dari serat asbes, penyambung dari serat asbes yang dikempa dalam bentuk lembaran atau untuk keperluan industri, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan industri gulungan, barang lainnya dari asbes.		
47.	Perabot rumah dari asbes, barang lain dari asbes untuk keperluan lain, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan lainnya.		
48.	Tepung kaolin, barang dari gips, barang dari mika, tepung talk, kertas penggosok (abrasive paper), barang galian bukan logam lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang galian bukan logam.		
49.	Industri pengkilangan baja:		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	batang & kawat baja, baju tulang, baja profil, lembaran & pelat baja, termasuk paduannya.		
50.	Industri penempaan baja: batang berongga atau bukan dari baja paduan atau bukan paduan; baja tempa bentuk lainnya.		
51.	Industri penggilangan logam bukan besi : pelat, sheet, strip, foil, dan bar/batang.		
52.	Eksistensi logam bukan besi.		
53.	Penempaan logam bukan besi : bar, rod, angle, shape dan section (profil) hasil tempaan.		
54.	Industri alat pertanian dari logam.		
55.	Industri alat pertukangan dan pemotong dari logam.		
56.	Industri alat dapur dari almunium.		
57.	Industri alat dapur dari logam bukan almunium.		
58.	Alat pertukangan, pertanian dan dapur yang terbuat dari logam.		
59.	Industri perabot rumah tangga dan kantor dari logam.		
60.	Barang dari logam bukan almunium untuk bangunan.		
61.	Barang dari almunium untuk bangunan.		
62.	Konstruksi baja untuk bangunan.		
63.	Pembuatan kerel dan bejana tekan.		
64.	Barang dari logam untuk konstruksi lainnya.		
65.	Industri paku, mur dan baut.		
66.	Industri engsel, gerendel dan kunci dari logam.		
67.	Industri kawat logam : kawat galvani/non galvani, baja stainless.		
68.	Industri pipa dan sambungan pipa dari logam.		
69.	Industri lampu dari logam.		
70.	Industri barang logam lainnya		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	yang belum tercapai		
71.	Industri mesin uap, turbin dan hidro.		
72.	Industri motor pembakaran dalam.		
73.	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mula.		
74.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin penggerak mula.		
75.	Industri mesin pertanian dan perengkapannya.		
76.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian.		Kapasitas > 100
77.	Mesin pengolah/ pengerjaan logam dan perengkapannya.	ton/tahun	
78.	Mesin pengolah/pengerjaan kayu dan perengkapannya.		
79.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu.		
80.	Industri mesin tekstil.		
81.	Industri mesin percetakan.		Kapasitas > 100
82.	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan minuman serta mesin pengolah lainnya.	unit/tahun	
83.	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus.		
84.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin khusus.		
85.	Mesin kantor dan akuntansi manual.		
86.	Mesin kantor dan komputasi akuntansi elektronika.		
87.	Industri mesin jahit.		
88.	Alat berat dan alat pengangkat.	unit/tahun	Kapasitas > 30
89.	Mesin fluida.		
90.	Mesin pendingin.		
91.	Mesin dan perengkapannya ytdl : pemanas air, mesin ytdl.		
92.	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit & peralatan ytdl.		
93.	Mesin pembangkit listrik.		
94.	Motor listrik.	unit/tahun	Kapasitas > 10.000
95.	Transformator, pengubah arus (rectifier), pengontrol		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	tegangan.		
96.	Panel listrik dan switch gear.		
97.	Mesin las listrik.		
98.	Mesin listrik lainnya.		
99.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik.		
100.	Industri radio dan TV.		
101.	Industri alat komunikasi.		
102.	Peralatan dan perlengkapan sinar X.		
103.	Sub assembly dan komponen elektronika.		
104.	Industri alat listrik untuk keperluan rumah tangga.		
105.	Industri accumulator listrik.		
106.	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultraviolet.		
107.	Industri lampu tabung gas (lampu pembuang muatan listrik).		
108.	Industri komponen lampu listrik.		
109.	Kabel listrik dan telepon.		
110.	Alat listrik dan komponen lainnya.		100 s Kapasitas s 3.000
111.	Bangunan baru kapal.	DWT	
112.	Motor pembakaran dalam untuk kapal.		
113.	Peralatan dan perlengkapan kapal.		
114.	Perbaikan kapal.		
115.	Pemotongan kapal.		
116.	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses pengelasan yang didahului oleh proses degreasing celup; kendaraan roda empat atau lebih; Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating.		
117.	Perengkapan kendaraan roda empat: Industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses pengelasan yang didahului proses degreasing celup Industri komponen kendaraan bermotor yang		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	melakukan proses elektroplating.		
118.	Kendaraan bermotor roda dua/tiga.		
119.	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga.		
120.	Industri sepeda.		
121.	Industri perlengkapan sepeda.		
122.	Peralatan profesional ilmu pengetahuan, pengukur dan pengatur manual.		
123.	Industri alat optik untuk ilmu pengetahuan, teropong dan alat optik untuk ilmu pengetahuan.		
124.	Kamera fotografi.		
125.	Kamera sinematografi, proyektor dan perlengkapan.		
126.	Industri lam dan sejenisnya.		Investasi > 600 juta
127.	Berlian perhiasan, intan perhiasan Batu mulia, batu permata, serbuk dan bubuk batu mulia, batu permata sintetis, permata lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri permata; Barang perhiasan.	Rupiah	
128.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia.		
129.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan bukan logam mulia.		
130.	Stick, bad dan sejenisnya; bola.		
131.	Mainan anak-anak.		
132.	Pernajad perengkapannya, pensil.		
133.	Pita mesin tulis/gambar.		
134.	Payung kain.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
135.	Industri Kenupuk.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
136.	Industri Sabun.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
137.	Industri Rokok.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
138.	Industri Genteng.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
139.	Furniture.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000
140.	Perusahaan Kosmetik.	orang	20 s Tenaga kerja s 1.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
141.	Peleburan Emas.		
142.	Rumah potong ayam.		
143.	Rumah potong ayam dan pengolahan daging.		
144.	Industri barang dari semen.		
145.	Perakitan barang elektronik.		
146.	Furniture dari aluminium dan rotan.		
147.	Industri formulasi pestisida.		
148.	Penjermin air.		
149.	Kertas box.		
150.	Farmasi.		
151.	Corrugated & offset packaging MFG.		
152.	Keramik – mozaik.		
153.	Pipa stainless.		
154.	Sari daging dan air daging, daging beku, daging olahan tanpa kedap udara, daging olahan dalam kemasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng; Susu kepala (whey); susu bubuk, susu yang diawetkan, susu cair dan susu kental.		
155.	Mentega, keju dan makanan dari susu lainnya.		
156.	Es krim dari susu.		
157.	Oleochemical,minyak kasar/lemak hewani, minyak kasar nabati.		
158.	Margarin.		Produksi rill > 4.500
159.	Minyak goreng kelapa.	ton/tahun	
160.	Minyak goreng kelapa sawit.		
161.	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani.		
162.	Olahan minyak makan dan lemak dari nabati dan hewani.		
163.	Tepung terigu.		
164.	- Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya; - Makanan dari tepung terigu.	ton/tahun	Produksi rill > 5.000
165.	Pembuatan gula lainnya	ton/tahun	Produksi rill > 5.000
166.	Sirup dari bahan gula.	ton/tahun	Pemakaian gula > 200
167.	Pengolahan gula lainnya selain sirup.		
168.	- Kembang gula mengandung kakao, kakao olahan, makanan yang mengandung	ton/tahun	Produksi rill > 1.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	kakao; - Kembang gula yang tidak mengandung kakao.	ton/tahun	Produksi rill > 1.000
169.	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioka); Hasil ikutan /sisa industri pati/sari ubi kayu.	ton/tahun	Pengolahan > 9.000
170.	Sagu, Pati palma, hasil ikutan/sisa industri berbagai pati palma.	ton/tahun	Produksi rill > 6.000
171.	Tahu.	ton/tahun	Jumlah kedelai > 3.000
172.	Komponen bumbu masak.	ton/tahun	Produksi rill > 2.600
173.	Industri penyedap masakan kimlawi dan non kimlawi.		
174.	Garam meja, garam bata dan garam lainnya.		
175.	Industri aneka tenun.		
176.	- Kain kelantang dari serat tekstil hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Pelusuban/pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaan.		
177.	Kain cetak.		
178.	Pernikahan.		
179.	Karung goni.		
180.	Pengerjaan dan pengawetan kayu.		
181.	Komponen rumah dari kayu iprefab housing).		
182.	Decorative plywood.		
183.	Particle board, hard board dan block board.		
184.	Rotan mentah dan rotan setengah jadi, sumpit, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu.		
185.	Perabot/kelempakan rumah tangga dari kayu, meubel, kotak TV.		
186.	Rotan barang jadi.		
187.	Sumpit dan tusuk sate dari bambu.		
188.	Kertas koran, kertas tulis dan cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya.		
189.	Kertas konstruksi, industri bungkus dan pengepakan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri.		
190.	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tipis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas tissue.		
191.	Kertas dan kertas karton bergelombang, berkerut, beriksat, kertas dan kertas karton yrd. hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas lainnya.		
192.	Kertas & karton berlapis, kertas stationary, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari kertas & karton yrtgm.		
193.	Industri percetakan dan penerbitan.		
194.	Pigmen dengan dasar oksida timah hitam (lead oxide) atau senyawa chrom, pigmen dengan dasar campuran zinc sulphide dan barium sulphate termasuk barium sulphate, pigmen dari logam/ tanah, bahan pewarna/pigmen zat anorganik lainnya. hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik pigmen; Zat warna tekstil.		
195.	Hasil antara phenol & hasil antara anilin dan turunannya, zat warna untuk makanan & obat-obatan, pigmen organik, zat warna/pigmen lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar organik intermediate dilsis, zat warna dan pigmen.		
196.	Ethylene oxide, ethylene glycol, ethylene dichloride, vinyl chloride, vinyl		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	acetaldehyde, tri chloro ethylene, tetra chloro ethylene, acrylic acid, acrylonitrile, turunan ethylene lainnya.		
197.	Propylene oxide dan glycol, dichloride, turunan propylene lainnya: metil butadiene, bitacene, butyl alkohol, butyl amine, butyl acrylate, butylene glycol, turunan butene lainnya.		
198.	Alkyl Benzene, trichloro benzene, ethyl benzene, cyclohexane oxide, styrene acrylonitril polimer (SAN), benzene dan turunan lainnya.		
199.	Benzaldehyde, benzoid acid, benzil alkohol, benzil chlorida, caprolaktam, toluen dan turunan lainnya.		
200.	Phthalic anhydride, pure terephthalic acid (PTA), cumene xylene dan turunan lainnya.		
201.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD-organik yang bersumber dari minyak dan gas bumi serta dari batubara.		
202.	Bahan kimia khusus (BKK) untuk pengolahan air, bahan kimia khusus untuk minyak & gas bumi, tekstil, plastik: bahan kimi untuk keperluan kesehatan, bahan kimia khusus lainnya.		
203.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD yang menghasilkan bahan kimia khusus.		
204.	Pelarut: kloroform, ethyl acetate, ether, carbon disulfide, dioctyl phthalate (DOP), glycerin, dubutyl phthalate (DBP), disonil phthalate (DINP), dilsodecyl phthalate (DDP), diheptyl phthalate (DHP), acetoneitrile, amylacetate, carbonil sulfid, diethylphthalate, dimethyl sulphoxide, pelarut lainnya.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
205.	Ester: lauric acid, oxalic acid, polyhydric alcohol, adipic acid, acetic acid, ester lainnya.		
206.	Asam organik: citric, oxalic, formic (asam semut), tannic, tartaric, adipic acid, fatty, gluconic, picric, acetic acid (sintetis bukan dari kayu), palmitic, stearic, glutamic acid, asam organik lainnya.		
207.	Zat aktif permukaan : Alkyl sulphonate/linear alkylate sulphinal (LAS), alkyl benzene sulphonate (ABS)/alkyl aryl sulphonate, alkyl olefin sulphate/sodium alkyl sulphate, sodium lauryl sulphate, alkyl eter sulphate/alkyl aril ether sulphate, seny, ammonium kwaterner, zat aktif permukaan lainnya.		
208.	Bahan pengawet: formalin (larutan formaldehyde), nipagin, nipasol, asam sorbat, natrik formaldehid sulfoksilat, natrik isoaskorbat, natrik dehidroasetat, bahan pengawet lainnya.		
209.	Alkohol dan alkohol lemak: methanol, ethanol, fatty alcohol, alkohol dan alkohol lemak lainnya.		
210.	Polyhydric alkohol: pentaerythritol, manitol, D-glusitol, polyhydric alkohol lainnya: bio gas.		
211.	Bahan organik lainnya: mono sodium glutamate (MSG), kalsium sitrat, saccharin, natrium silamat, garam-garam stearat, bahan organik lainnya		
212.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD organik yttign.		
213.	Pupuk alam yang berasal dari batuan/bukan batuan, pupuk alam/non sintetis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk alam/non sintetis.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
214.	Pupuk buatan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk buatan, majemuk dan campuran.		
215.	Pupuk pelengkap cair, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk lainnya.		
216.	Damar: alkyl dan polyester, amino (aminoplas), poliaramida, epoxide, phenolic, silicone, damar buatan lainnya.		
217.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri damar buatan (resin sintetis) & bahan plastik.		
218.	Lateks sintetis, polybutadiene (BR), polychlorobutadiene-styrene (CR), polychloroprene (neoprene), butyl rubber (BR), acrylonitrile butadiene rubber (NBR), ethylene propylene non conjugate diene rubber (EPDM), karet buatan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri. Karet buatan.		
219.	Obat nyamuk padat.	Rupiah	Investasi > 600 juta
220.	Jasa penunjang industri bahan baku penberantas hama (industri manufacturing).		
221.	Bahan baku zat pengatur tumbuh senyawa: naphthalene, pheronyl, ethylene generator, piperidine, ammoniumquaterner, triacantanol, senyawa lainnya.		
222.	Zat pengatur tumbuh, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri zat pengatur tumbuh.		
223.	Industri cat, permis dan lak: Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polyme polilester yang dilarutkan dalam media bukan air.		
224.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polyme vinil atau acrylic, yang dilarutkan dalam media bukan air.		
225.	Cat anti lumut/anti karat/cat		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	dasar/cat lainnya dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media bukan air.		
226.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymer vinil atau acrylic, yang dilarutkan dalam media air.		
227.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media air.		
228.	Cat lainnya dari bahan polymer vinyl dan acrylic atau dari bahan lainnya diencerkan dengan air.		
229.	Pernis, lak (lacquers), dempu, plamur: cat/pernis dan lak lainnya.		
230.	Hasil Ikutan/sisa & jasa penunjang industri cat, pernis dan lak.		
231.	- Sabun rumah tangga, sabun bukan untuk keperluan rumah tangga, deterjen, pemutih, pembersih cucian, enzim pencuci; - Bahan pembersih; - Produk untuk kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri sabun dan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi.	Rupiah	Investasi > 600 juta
232.	Sediaan: rias wajah, wangi-wangian, rambut, perawatan rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur.	Rupiah	Investasi > 600 juta
233.	Kosmetik lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
234.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kosmetik.		
235.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kemasan eceran kurang atau sama dengan 1 kg). Perekat dari damar sintetis thermosetting (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
236.	Tinta tulis, tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri tinta.		
237.	Industri pengolahan paha kodok.		
238.	Industri pasta ubi jalar.		
239.	Industri Verner kayu karet.		
240.	Industri aspal goreng/aspal mk.		
241.	Industri MDF kayu karet.		
242.	Industri karoseri mobil.		
243.	Industri gas O ₂ dan N ₂ .		
244.	Industri minyak kelapa sawit.		
245.	Industri asam sulfat dan almunium sulfat.		
246.	Sales dan service kendaraan bermotor.		
247.	Industri wood working.		
248.	Industri pengolahan kayu.		
249.	Stasiun pemanas crude oil.		
250.	Industri barang-barang dari plastik.		
251.	Industri gula pasir putih.		
252.	Industri penggilingan karet shoe.		
253.	Industri baterai basah (akumulator listrik).	unit/tahun	Produksi < 100.000
254.	Pusat perdagangan/ pembelian relatif terkonsentrasi.	ha	Luas < 5
	- Luas lahan, atau	m ²	Luas < 20.000
255.	Show Room kendaraan/furniture dll.	m ²	Luas > 500
256.	Bengkel Service Kendaraan.	m ²	Luas > 250
257.	Gudang, Depo.	m ²	Luas > 500
258.	Industri handicraft/kerajinan.	orang	Tenaga kerja > 30
259.	Museum, Gallery, dan sejenisnya.	m ²	Luas > 1.000
260.	Art Shop.	m ²	Luas > 5.000
261.	Paint Mandi Uap/ Spa.	m ²	Luas > 5.000
262.	Bar, Karaoke, Cafe, Diskotik, Pub dan sejenisnya.		Semua besaran
263.	Industri Penggergajian Kayu/ Pengolahan Kayu.		Semua besaran
264.	Industri saos.		
265.	Industri kaca.		
266.	Gudang rongsok.		
267.	Industri pembuatan mesin		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
268.	tenun.		
269.	Industri Pemecah Batu.		
270.	Industri Pelintangan Rokok.		
271.	Gudang tembakan.		
272.	Usaha pengeringan ikan teri.		
273.	Industri plastik lembaran.		
274.	Kemasan karton.	ton/tahun	Produksi rill = 4.000
275.	Paku, kawat, bendrat.	ton/tahun	Produksi rill = 8 juta
276.	Elektronik AC.	unit/bulan	Produksi rill = 1.000
277.	Lemari es.	unit/bulan	Produksi rill = 1.500
278.	Pembuatan bahan sintetik (dakron).	yard/tahun	Produksi rill = 7,5 juta
279.	Rantai jangkak.	ton/tahun	Produksi rill = 3.000
280.	Produk Rokok.	ton/tahun	Produksi rill = 1.000
281.	Pengolahan biji mete.	ton/hari	Produksi rill = 15
282.	Minyak mete.	ton/hari	Produksi rill = 20
283.	Album foto.	ton/tahun	Produksi rill = 1.200
284.	Jamu serbuk/minuman serbuk.	ton/hari	Produksi rill = 1.500
285.	Pengolahan minyak randu.		
286.	Pengolahan tempurung kelapa.	ton/tahun	Produksi rill = 2.500
287.	Buah-buahan dalam botol.	ton/tahun	Produksi rill = 2.200
288.	- Buah-buahan lumat (selai/jam dan jelly); - Sayuran yang dilumatkan	ton/tahun	Produksi rill = 2.200
289.	- Air sari pekat buah-buahan; - Pengolahan & pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran; - Air/sari pekat sayuran, bubuk sari sayuran dan buah-buahan.	ton/tahun ton/tahun ton/tahun	Produksi rill = 2.200 Produksi rill = 2.000 Produksi rill = 2.200
290.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau bertulit keras yang dikalengkan.	ton/tahun	Produksi rill = 2.200
291.	Binatang lunak atau binatang bertulit keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku.	ton/tahun	Produksi rill = 2.200
292.	Oleo chemical minyak kasar/lemak dari hewan, minyak kasar nabati.	ton/tahun	Produksi rill = 1.000
293.	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewan.	ton/tahun	Produksi rill = 1.000
294.	Sirup bahan dari gula.	ton/tahun	Pemakaian gula = 200
295.	- Pati sari / ubi kayu (tepung tapioka); - Hasil ikutan / sisa industri pati / sari ubi kayu.	ton/tahun ton/tahun	Produksi rill = 9.000 Produksi rill = 9.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
296.	Teh ekstrak.	ton/tahun	Produksi rill = 2.000
297.	Daging sintesis, bubuk sari kedelai.	ton/tahun	Produksi rill = 1.000
298.	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 297 dengan penggunaan areal: a. Urban; - Metropolitan; - Kota besar; - Kota sedang; - Kota kecil. b. Rural/pedesaan.	ha ha ha ha ha ha	Luas < 5 Luas < 10 Luas < 15 Luas < 20 Luas < 30

H. Bidang Pekerjaan Umum

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Sumber Daya Air		
1.	Pembangunan bendungan/waduk.		
	a. Pembangunan bendungan/waduk atau jenis tanggungan air lainnya. - Tinggi; - Luas genangan; - Volume tanggungan	m ha m ³	6 ≤ Tinggi < 15 50 ≤ Luas < 200 300.000 ≤ Volume ≤ 500.000
	b. Rehabilitasi bendungan/waduk atau jenis tanggungan air lainnya. - Tinggi; - Luas genangan; - Volume Tanggungan.	m ha m ³	6 ≤ Tinggi < 15 50 ≤ Luas < 200 300.000 ≤ Volume ≤ 500.000
2.	Daerah Irigasi. a. Pembangunan baru dengan luas; b. Peningkatan dengan luas; c. Pencetakan sawah, luas (perkelompok).	ha ha ha	500 ≤ Luas < 2.000 500 ≤ Luas < 1.000 100 ≤ Luas < 500
3.	Pengembangan rawa (reklamasi rawa untuk budidaya pertanian).	ha	500 ≤ Luas < 1.000
4.	Pembangunan pengaman pantai dan perbaikan muara sungai. a. Sejarai pantai (sea wall/revetment); b. Tegak lurus pantai (groin break water).	km m	Panjang > 1 10 ≤ Panjang < 500

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/besaran
5.	Normalisasi sungai (termasuk susutetan) dan pembuatan kanal banjir.		
	a. Di kota metropolitan/ besar. - Panjang; atau - Volume pengaliran.	km m ³	1 ≤ Panjang < 5 50.000 ≤ Volume < 500.000
	b. Di kota sedang. - Panjang; atau - Volume pengaliran.	km m ³	3 ≤ Panjang < 10 100.000 ≤ Volume < 500.000
	c. Pedesaan. - Panjang; atau - Volume pengaliran.	km m ³	5 ≤ Panjang < 15 150.000 ≤ Volume < 500.000
II.	Jalan dan jembatan.		
6.	Pembangunan/Peningkatan Jalan (termasuk Jalan Tol) yang membutuhkan pengaliran tanah di luar rumija (ruang milik jalan)		
	a. Di kota metropolitan/ besar - Panjang; atau - Pengaliran tanah.	km ha	1 < Panjang < 5 2 < Luas < 5
	b. Di kota sedang - Panjang; atau - Pengaliran tanah.	km ha	3 < Panjang < 10 5 < Luas < 10
	c. Di pedesaan - Panjang; atau - Pengaliran tanah.	km ha	10 < Panjang < 30 10 < Luas < 30
7.	Pembangunan subway/ underpass, terowongan/ tunnel, jalan layang/ fly over, dan jembatan		
	a. Pembangunan subway/ underpass, terowongan/ tunnel, jalan layang/ fly over. - Panjang.	km	Panjang < 2
	b. Pembangunan jembatan (di atas sungai/ badan air). - Panjang bentang utama.	m	100 ≤ Bentang utama < 500
III.	Kecipta-karya		
8.	Persampahan.		
	a. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dengan system controlled landfill atau sanitary landfill termasuk instalasi penunjang.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/besaran
	- Luas kawasan; atau - Kapasitas total.	ha ton	Luas < 10 Kapasitas < 10.000
	b. TPA daerah pasang surut. - Luas landfill; atau - Kapasitas total.	ha ton	Luas < 5 Kapasitas < 5.000
	c. Pembangunan transfer station. - Kapasitas.	ton/hari	Kapasitas < 1.000
	d. Pembangunan instalasi pengolahan sampah terpadu. - Kapasitas.	ton	Kapasitas < 500
	e. Pembangunan incinerator. - Kapasitas.	ton/hari	Kapasitas < 500
	f. Pembangunan instalasi pembuatan kompos. - Kapasitas.	ton/ha	50 ≤ Kapasitas < 100
	g. Transportasi sampah dengan kereta api. - Kapasitas.	ton/ha	Kapasitas < 500
9.	Pembangunan Perumahan/ Permukiman. a. Kota metropolitan; - Luas b. Kota besar; - Luas c. Kota sedang dan kecil; - Luas	ha ha ha ha	Luas < 25 Luas < 50 Luas < 100
10.	Air limbah domestik/ perumahan.		
	a. Pembangunan instalasi pengolahan limbah tinja (IPLT) termasuk fasilitas penunjang. - Luas; atau - Kapasitas.	ha m ³ /hari	Luas < 2 Kapasitas < 11
	b. Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPLA). - Luas; atau - Beban organik.	ha ton/hari	Luas < 3 Beban < 2,4
	c. Pembangunan sistem perpipaan air limbah (sewerage/off-site sanitation system) di perkotaan/ perumahan. - Luas layanan; atau - Debit air limbah.	ha m ³ /hari	Luas < 500 Debit < 16.000
11.	Drainase permukaan		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	perkotaan.		
	a. Pembangunan saluran primer dan sekunder. - Kota besar/ metropolitan, panjang - Kota sedang, panjang - Kota sedang, panjang	km	Panjang < 5 Panjang < 10
	b. Pembangunan kolam retensi/polder di area /kawasan pemukiman. - Luas kolam retensi/polder.	ha	1 ≤ Luas ≤ 5
12.	Air minum.		
	a. Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan):	ha	100 ≤ Luas < 500
	b. Pembangunan jaringan pipa transmisi (dengan panjang). - Kota Metropolitan/ besar. - Kota Sedang/kecil.	km	5 ≤ Panjang < 10 8 ≤ Panjang < 10
	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (debit). - Sungai/danau; - Mata air.	liter/detik liter/detik	50 ≤ Debit < 250 2,5 ≤ Debit < 250 50 < Debit < 100
	d. Pembangunan instalasi pengolahan air dengan pengolahan lengkap.	liter/detik	
	e. Pengambilan air tanah dalam untuk kebutuhan: - Pelayaran masyarakat oleh penyelenggara SPAM; - Kegiatan lain dengan tujuan komersil.	liter/detik liter/detik	2,5 ≤ Debit < 50 1,0 ≤ Debit < 50
13.	Pembangunan gedung.		
	a. Pembangunan gedung di atas tanah/bawah tanah.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan;		
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;		
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	b. Pembangunan gedung di atas tanah/bawah tanah.		
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal, dan bangunan gedung tempat penyimpanan;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.		
	c. Pembangunan bangunan gedung di bawah tanah		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	yang melintasi prasarana dan/atau sarana umum.		
	1. Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, pertokoan, wisata dan rekreasi,terminal, dan bangunan gedung tempat penyimpanan;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	2. Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
	3. Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
14.	Pengembangan kawasan permukiman baru.		
	• Pengembangan kawasan permukiman baru sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi lokal perdesaan (Kota Terpadu Mandiri KTM eks transmigrasi, fasilitas pelintas batas PPLB di perbatasan);		
	• Pengembangan kawasan permukiman baru dengan pendekatan Kasiba/Lisiba (Kawasan Siap Bangun/ Lingkungan Siap Bangun).		
15.	Peningkatan kualitas permukiman.	ha	Luas kawasan ≤ 10
	Kegiatan ini dapat berupa:		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	• Penanganan kawasan kumuh di perkotaan dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar (<i>basic need</i>) pelayanan infrastruktur, tanpa pemindahan penduduk;		
	• Pembangunan kawasan tertinggal, terpendil, kawasan perbatasan, dan pulau-pulau kecil;		
	• Pengembangan kawasan perdesaan untuk meningkatkan ekonomi lokal (penanganan kawasan terpilih pusat pertumbuhan desa KTRPD, desa pusat pertumbuhan DPP).		
16.	Penanganan kawasan kumuh perkotaan.	ha	Luas kawasan ≤ 5
	Kegiatan ini dapat berupa:		
	• Penanganan menyeluruh terhadap kawasan kumuh berat di perkotaan metropolitan yang dilakukan dengan pendekatan perencanaan kota (<i>urban renewal</i>), disertai dengan pemindahan penduduk, dan dapat dikombinasikan dengan penyediaan bangunan rumah susun.		
17.	Pengurutan sedimen pada drainase primer (<i>channel dredging</i>)	m ³	Volume < 100.000
18.	Pembuangan lumpur hasil pengerukan (<i>dredging</i>) ke <i>dumping site</i> , dengan jarak dan luas <i>dumping site</i>	km ha	Jarak < 5 Luas < 1
19.	Pemasangan sarung pasir di sungai/drainase primer.	m	30 ≤ x ≤ 50

Catatan:

- Kota Metropolitan : Jumlah Penduduk > 1.000.000 jiwa
- Kota Besar : Jumlah Penduduk 500.000 – 1.000.000 jiwa
- Kota Sedang : Jumlah Penduduk 200.000 – 500.000 jiwa
- Kota Kecil : Jumlah Penduduk 20.000 - 200.000 jiwa

1. Bidang Sumber daya Energi dan Mineral.

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
I.	Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.		
1.	Kegiatan eksplorasi detail pada tahap IUP Eksplorasi, yang berupa kegiatan delineasi 3 dimensi yang mencakup: - Pemboran - Pembuatan paritan - Lubang bor - Shaft - Terowongan	- 	Semua besaran
2.	Mineral, batubara dan panas bumi. - luas perizinan; atau - luas daerah terbuka untuk pertambangan.	ha ha (kumulatif/tahun)	5 < Luas < 200 5 < Luas < 50
3.	Tahap Operasi Produksi.		
a.	Panas Bumi Eksplorasi dan pengembangan uap panas bumi untuk listrik.	MW	Daya < 55
b.	Batubara/gambut. - Kapasitas; dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan.	ton/tahun ton/tahun	100.000<Kapasitas<1.000.000 400.000< Volume < 4.000.000
c.	Mineral logam. - Kapasitas; dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan.	ton/tahun ton/tahun	Kapasitas < 300.000 Volume < 1.000.000
d.	Mineral bukan logam atau mineral batuan - Kapasitas; dan/atau - Jumlah material penutup yang dipindahkan.	m ³ /tahun ton/tahun	50.000 < Kapasitas < 250.000 200.000<Material <1.000.000
e.	Pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air).	liter/detik	Debit < 50
II.	Minyak dan Gas Bumi.		
1.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat. - Lapangan minyak; - Lapangan gas.	BOPD MMSCFD	Produksi < 5.000 Produksi < 30

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
2.	Eksplorasi minyak dan gas bumi dan pengembangan produksi di laut. - Lapangan minyak; - Lapangan gas.	BOPD MMSCFD	Produksi < 15.000 Produksi < 90 / (jumlah total lapangan semua sumur)
3.	Pembangunan kilang: - LPG; - LNG; - Minyak.	MMSCFD MMSCFD BOPD	Produksi < 50 Produksi < 50 Produksi < 10.000
4.	Pembangunan kilang biofuel.	ton/tahun	Produksi < 30.000
5.	Terminal Regasifikasi LNG (darat/laut)	MMSCFD	Produksi < 550
6.	Pembangunan kilang minyak pelumas bekas (termasuk fasilitas penunjang).	ton/tahun	Produksi < 10.000
7.	Survei seismik di darat.		Semua besaran
8.	Survei seismik di laut.		Semua besaran
9.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di darat.		Semua besaran
10.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di laut.		Semua besaran
11.	Pemboran eksplorasi CBM/ gas Metana di darat.		Semua besaran
12.	Pengembangan lapangan terdapat gas CBM/gas Metana B.	MMSCFD	Produksi < 90
13.	Pipanisasi minyak dan gas bumi di darat.	km	Semua besaran
14.	Pipanisasi minyak dan gas bumi di laut. - Panjang; atau - Tekanan.	km bar	Panjang pipa < 100 Tekanan < 16
15.	Kegiatan penjinpanan BBM di darat dan/atau di perairan.	kiloliter	Semua besaran
16.	Stasiun Kompresor gas.	MMSCFD	Semua besaran
17.	Blending premix; bahan bakar khusus.	ton/tahun	Semua besaran
18.	Blending minyak pelumas.	ton/tahun	Semua besaran
19.	Stasiun pengisian aspal curah.		Semua besaran
20.	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum di darat dan di perairan.	kilo liter	Semua besaran
21.	Stasiun pengisian bahan bakar gas.	ton	Semua besaran
22.	Stasiun pengisian bulk elpiji.	ton	Semua besaran
23.	Stasiun mini CNG.	MMSCFD	Semua besaran

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
III. Listrik dan Pemanfaatan Energi.			
1.	Tegangan jaringan transmisi tenaga listrik. - SUTT; - SKIT (Saluran Kabel tegangan Tinggi bawah tanah); - Kabel Laut tegangan tinggi. Tegangan jaringan distribusi tenaga listrik. - Kabel laut tegangan menengah	KV KV KV	Tegangan = 150 Tegangan = 150 Tegangan = 150 Tegangan = 20
2.	PLTU batubara (dalam 1 lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
3.	PLTG/PLTGU (dalam 1 lokasi)	MW	20 ≤ Daya < 100
4.	PLTU minyak (dalam satu lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
5.	PLTD (dalam satu lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
6.	PLTP	MW	20 ≤ Daya < 100
7.	PLTA dengan - Tinggi bendungan; atau - Kapasitas daya; atau - Luas genangan.	m MW ha	5 ≤ Tinggi < 15 5 ≤ Daya < 50 10 ≤ Luas < 200
8.	Pusat tenaga listrik jenis lain. - Surya Terpusat (PLTS); - Biomassa dan gambut. - Angin/bayu terpusat (PLTB).	MW MW MW	1 ≤ Daya < 10 1 ≤ Daya < 10 1 ≤ Daya < 10
9.	Tenaga listrik untuk kepentingan sendiri.	MW	0,5 < Daya < 10

1. Bidang Kebudayaan dan Pariwisata

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Daya Tarik Wisata (Buatan/Binaan) - Kebun raya dan kebun binatang; - Taman buru dan kebun buru; - Theme Park (taman bertema); - Taman rekreasi (non theme); - Wisata buatan lainnya. - Jasa makanan dan minuman. - Restoran;		Semua besaran Semua besaran Semua besaran Semua besaran Luas < 100 Ha Semua besaran Semua besaran
2.			Semua besaran

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	- Rumah makan; - Bar; - Kafe; - Jasa bogi; - Jasa makanan dan minuman lainnya.		Semua besaran Cukup SOP Cukup SOP Semua besaran Semua besaran
3.	Penyediaan akomodasi. - Hotel; - Villa; - Pondok wisata; - Bumi perkemahan; - Persinggahan karavan; - Penyediaan akomodasi lainnya.		Semua besaran
4.	Spa		SOP

K. Bidang Pengembangan Nuklir

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Kedokteran Nuklir In Vivo di luar kegiatan Rumah Sakit	Instalasi	Untuk pemanfaatan terapi
2.	Pembangunan dan pengoperasian reaktor nuklir sebagai reaktor penelitian. - Daya termal.	kW	Daya < 100
3.	Pembangunan dan pengoperasian instalasi nuklir non reaktor. a. Fabrikasi bahan bakar nuklir. - Produksi. b. Pengolahan dan pemurnian uranium. - Produksi yellow coke c. Pembangunan Irradiator (Tipe Kollam). - Aktivitas sumber		Produksi < 125 elemen bakar/tahun ton/tahun Produksi < 100 TBq, atau Ci Aktivitas < 37.000 Aktivitas < 100.000
4.	Kedokteran nuklir diagnostik In Vivo.		Semua besaran
5.	Jenis-jenis industri penghasil TENORM.		

L. Bidang Kesehatan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	RS Umum dan RS Khusus.	Kelas A, B, C atau sejenis	Tempat tidur (sesuai kelas RS)
2.	Puskesmas dengan rawat inap.	Rawat inap	Semua besaran

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
3.	Lab kesehatan (BLK, 8/8TKL PPM, Labkesda), BPFK (Balai Pengawasan Fasilitas Kesehatan).		Semua besaran
4.	Industri farmasi yang memproduksi bahan baku obat.		Semua besaran
5.	Puskesmas tanpa rawat inap.		Wajib SPPL
6.	Klinik kesehatan.		Wajib SPPL
7.	Klinik bersalin.		Wajib SPPL
8.	Pedagang besar farmasi.		Wajib SPPL
9.	Toko obat.		Wajib SPPL
10.	Apotik.		Wajib SPPL
11.	- Praktek dokter umum; - Praktek dokter gigi; - Praktek dokter spesialis; - Praktek bidan.		Wajib SPPL

M. Bidang Pengelolaan Limbah B-3

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti pengumpul minyak kotor dan <i>slope oil</i> , timah dan <i>flux solder</i> , minyak pelumas bekas, aki bekas, <i>solvent</i> bekas, atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua besaran

Daftar Singkatan

m	= meter	MMSCFD	= <i>million metric square cubic feet per day</i>
m ²	= meter persegi		= juta metrik persegi kaki kubik per hari
m ³	= meter kubik	TBq	= terra bacquerel
km	= kilometer	CI	= Currie
ha	= hektar	BBL	= Barrels
DWT	= <i>dead weight tonnage</i> = bobot mati	LWS	= Low Water Springs
kV	= kilovolt		
kVA	= kilovolt ampere		
kW	= kilowatt		
MW	= megawatt		
KK	= kepala keluarga		
Rp.	= rupiah		
kg	= kilogram		
BOPD	= <i>barrel oil per day</i>		
	= minyak barrel per hari		